

**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS
PENJUALAN TUNAI LOKET PADA PT KERETA API INDONESIA
DAOP 8 SURABAYA**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:

NUR ALIYA

NIM: 151910613038

PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Laporan Tugas Akhir ini tidak pernah dipublikasikan ataupun diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Juli 2022

Penulis



Nur Aliya

(151910613038)

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN
TUNAI LOKET PADA PT KERETA API INDONESIA DAOP 8 SURABAYA**

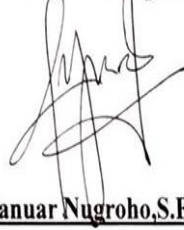
Disusun oleh:

NUR ALIYA

NIM : 151910613038

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Koordinator Program Studi D-III Akuntansi

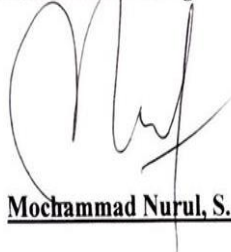


Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., AWP., CRA

Tanggal 20 Juli 2022

NIP.199001132015043101

Dosen Pembimbing



Mochammad Nurul, S.A., M.A.

Tanggal

19 Juli 2022

NIP. 199205062020073101

Assisten Manager Akuntansi



Oktoria Andrianto

NIP.66460

Tanggal 18 Juli 2022

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah

Dokumen Tugas Akhir merupakan hak milik Universitas Airlangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan berjudul “EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN TUNAI LOKET PADA PT KERETA API INDONESIA DAOP 8 SURABAYA” dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Diploma III Program Studi D-III Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Anwar Ma'ruf drh., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Yanuar Nugroho, SE.,M.Sc.,Ak.,CA., selaku koordinator Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya.
3. Bapak Mochammad Nurul, S.A., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberi penulis arahan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Ibu Diana Suteja, S.A., M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama perkuliahan.
5. Segenap dosen Departemen Bisnis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Ayah Toto, Ibu Sujiati, dan Mas Tito yang selalu memberikan semangat selama penyusunan Tugas Akhir.
7. Makcu Yaya dan Pak Isnaini selaku penyemangat kuliah serta pemberi beasiswa kepada saya sehingga meringankan pembayaran kuliah.
8. Muhammad Abid Ulul Amna yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyusun Laporan Magang dan Tugas Akhir dalam bagian mengedit.

9. Delaniera Yasin selaku sahabat serta teman sepermagangan yang tiada henti memberi amunisi dan selalu baik kepada saya.
10. Jessy Vinika Agustin dan Siska Khoirun Nikmah selaku teman sepermagangan yang sungguh sangat baik dan mau membantu dalam proses pembuatan Laporan Magang dan Tugas Akhir.
11. Pak Okto, Mas Dimas, Mas Fajar, Mbak Putri, dan Mbak Diana dari divisi Akuntansi PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional 8 Surabaya yang telah banyak mengajarkan tentang Akuntansi yang ada pada PT KAI.
12. Teman-teman D-III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini tidak terlepas dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Demikian semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi seluruh pihak yang membacanya.

Surabaya, 19 Juli 2022



(Nur Aliya)

ABSTRAK

PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang transportasi angkutan kereta api meliputi angkutan penumpang dan barang. Sarana dan prasarana menggunakan tiket sebagai salah satu komponen penting dari penjualan penunjang operasional perusahaan, dalam pembuatan laporan keuangan nantinya tentunya harus melakukan pencatatan transaksi. Salah satu transaksi utama di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya yaitu transaksi penjualan tiket kereta tunai melalui loket. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pelayanan loket penjualan tunai dengan baik sehingga tidak mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem penerimaan kas layanan loket tunai yang terdapat pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian, evaluasi penerimaan sistem layanan loket pada PT Kereta Api Indonesia sudah baik namun masih terdapat suatu proses yang dapat menghambat jalannya kegiatan bisnis perusahaan dalam proses penerimaan kas yaitu tidak adanya pada bagian akuntansi membutuhkan rekap sisa saldo yang dicocokkan dengan SAP. Oleh karena itu, penelitian ini juga menghasilkan sistem usulan sebagai bahan pertimbangan untuk PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 S meminimalisir hambatan yang terjadi selama kegiatan bisnis perusahaan berlangsung.

Kata Kunci : Penerimaan Kas, Penjualan Tunai Loket, Evaluasi sistem penerimaan kas pelayanan loket tunai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Akuntansi.....	5
2.1.1. Pengertian Sistem Akuntansi	5
2.1.2. Pengertian Kas	5
2.1.3. Tujuan Sistem Akuntansi	6
2.1.4. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok	6
2.2 Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	7
2.2.1 Pengertian Sistem Penerimaan Kas.....	7
2.2.2 Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	8
2.2.3 Dokumen yang Digunakan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai	9
2.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan	9
2.2.5 Fungsi yang Terkait.....	10

2.3	Bagan Alir	10
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		13
3.1	Objek.....	13
3.2	Waktu	14
3.3	Metode Kajian.....	15
3.4	Proses Pengumpulan Data.....	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		17
4.1	Hasil Pelaksanaan.....	17
4.2	Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya	17
4.3	Fungsi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya	18
4.3	Catatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya	18
4.4	Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya.....	19
4.5	Sistem Penerimaan Kas atas Locket pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Sby	19
4.6	Solusi Sistem Penerimaan Kas pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Sby.....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		26
5.1.	Kesimpulan	26
5.2.	Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA		28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Layanan Loker Tunai pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.....	16
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Usulan Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Layanan Loker Tunai pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir.....	10
Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian.....	13

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Dokumen Shift 501

Lampiran 3. Dokumen Penjagaan

Lampiran 4. Dokumen A8

Lampiran 5. Tanda Terima pembayaran

Lampiran 6. Dokumen Rekap Saldo Akhir

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kemampuan yang cekatan. Dalam proses kegiatan magang saat ini mahasiswa sangat membutuhkan pelatihan kegiatan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan dengan program sesuai dengan pendidikan yang diambil, sehingga sesudah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi maka mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh pada saat mengemban ilmu di perguruan tinggi dan tempat magang untuk praktik kerja tersebut. Perusahaan sekarang ini mengalami pertumbuhan yang pesat dengan sistem teknologi yang semakin canggih dan mumpuni untuk bisa bersaing dalam semua hal termasuk dalam hal pelayanan terhadap konsumen atau pelanggan jasa transportasi umum.

Pengoperasian dalam PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional 8 Surabaya pasti tidak terlepas dari transaksi kas masuk. Dalam operasional tersebut ditemukannya kendala berupa adanya selisih antara kas fisik dengan kas di sistem pencatatan kas. Hal tersebut dibenarkan oleh pemegang atau pengelola staff akuntansi yang memegang uang masuk pembelian tiket secara tunai karena sering kali pada saat pergantian shift uang kas yang disetorkan tidak cocok dengan yang ada di sistem pencatatan kas atau tidak sesuai.

Sistem akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sistem akuntansi yang sedang berjalan berfungsi untuk menghasilkan laporan kepada pihakpihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan, mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi akuntansi biasanya dipakai secara ekstern maupun intern. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam

menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas tas segala yang ada dibawah pengawasannya.

Menurut Mulyadi (2001:455) penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan. Menurut Yadiani dan Wahyu (2006:129) Penjualan tunai adalah apabila pembeli sudah memilih barang yang akan dibeli, pembeli diharuskan membayar ke bagian kassa (Barata & Kurniawati, 2019).

Pelayanan loket dengan pembayaran secara tunai merupakan salah satu yang mudah dimanipulasi jika tidak dievaluasi lagi dalam hal pencatatan ataupun *checking* yang benar. Dalam hal penerimaan kas bisa terjadi penyelewengan sebelum masuk dalam sistem ataupun aplikasi karena penerimaan uang tunai belum tentu sesuai dengan yang ada di SAP. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengelola penerimaan kas penjualan tiket secara langsung dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan awal hingga akhir. Salah satu sistem yang terkait yaitu sistem penerimaan kas terhadap penjualan tunai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka laporan tugas akhir ini berjudul "Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Locket Pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya sebagai perusahaan jasa transportasi yang berfokus dalam angkutan kereta api penumpang dan barang. Beberapa permasalahan yang ditemui pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya, yaitu:

1. Bagaimana alur sistem akuntansi yang terdapat di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya dalam penerimaan kas pada loket?
2. Bagaimanakah rekomendasi sistem penerimaan kas atas layanan loket penjualan tunai di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut:

1. Untuk bisa mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas atas layanan loket penjualan tunai tiket pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.
2. Untuk memberikan usulan ataupun rekomendasi sistem penerimaan kas layanan loket di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan penelitian ini melalui tinjauan perusahaan, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Mengetahui sistem penerimaan kas pelayanan loket penjualan tunai tiket pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.
 - b. Memberikan rekomendasi *flowchart* mengenai penerimaan kas atas layanan tiket tunai yang ada di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.
 - c. Menambah pengalaman mengenai penerapan ilmu akuntansi yang terdapat pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.
 - d. Menambah wawasan pengetahuan terkait kegiatan atau pekerjaan yang terdapat pada divisi akuntansi dan sekaligus mendalami.
2. Bagi Universitas Airlangga
 - a. Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sehingga kualitas output Universitas sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.
 - b. Digunakan sebagai sumber informasi atau referensi bagi mahasiswa yang ingin mengambil judul sama namun ditempat magang yang berbeda.
3. Bagi PT Kereta Api Indonesia (persero) DAOP 8 Surabaya

- a. Dengan adanya penyusunan Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil penerapan sistem akuntansi.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna untuk menunjang kemajuan perusahaan, sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.
- c. Sebagai sarana meningkatkan kerjasama antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dengan Universitas Airlangga.

4. Bagi Pembaca

- a. Menambah pengetahuan pembaca wawasan seputar dunia kerja khususnya pada PT Kereta Api Indonesia DAOP Surabaya.
- b. Menjadikan sumber informasi dan juga untuk referensi terkait tugas akhir di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi merupakan penyedia suatu informasi mengenai keuangan yang biasa digunakan oleh pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan seperti halnya pengambilan keputusan. Sebelum menjadi suatu informasi yang berguna, sistem akuntansi ini berupa organisasi dari formulir dan dokumen, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang kemudian diolah menjadi data bermanfaat (Mulyadi, 2018:3). Sistem akuntansi diartikan sebagai seperangkat metode, prosedur, dan pengendalian internal akuntansi yang dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi. Berguna untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, mengikhtisarkan, dan menyajikan informasi keuangan pada suatu perusahaan atau badan usaha dengan akurat dan tepat waktu. Hasilnya dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Zahrok & Meirini, 2022).

2.1.2. Pengertian Kas

Menurut Munawir, kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas ialah cek yang diterima dari pada pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit yakni simpanan di bank yang dapat diambil kembali dengan menggunakan cek atau bilyet. Menurut Gito Sudarwo Kas merupakan sebagai nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang ada dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan finansial yang mempunyai sifat paling tinggi tingkat likuiditasnya. Jadi kas merupakan aktiva yang paling lancar atau yang paling likuid sebagai alat pertikaran yang digunakan untuk operasional perusahaan yang mudah diselenggarakan (Barata & Kurniawati, 2019).

2.1.3. Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyasi (2016:15), terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi berikut penjelasannya :

1. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.4. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok

Berikut lima unsur pokok di dalam sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3):

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan serta meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku Besar terdiri dari rekening-rekening yang disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Kemudian rekening juga digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

4. Buku pembantu

Buku Pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

Contohnya yaitu, buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan Hasil Akhir Proses Akuntansi

Laporan Keuangan hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok penjualan, neraca, dan lain-lain.

2.2 Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

2.2.1 Pengertian Sistem Penerimaan Kas

Menurut buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Indonesia, 2012) Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Berdasarkan pendapat dari “Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu: Penerimaan kas dari Penjualan tunai dan penjualan kas kredit”. Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, yang dapat menambah kas perusahaan. “sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai” (Syahroni, Imam dan Ninik Lukiana, 2018).

Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Menurut (Mulyadi, 2016) sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank seluruhnya dengan melibatkan pihak-pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.

2. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas merupakan prosedur yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai maupun dari piutang yang dapat dengan siap digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

2.2.2 Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Berikut sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yang dibagi menjadi tiga prosedur menurut Mulyadi (2016:380):

1. Penerimaan kas dari *over-the-counter sale*.

Over-the-counter sale yaitu pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan menerima barang yang dibeli. Kemudian perusahaan menerima uang tunai, pembayaran langsung dari pembeli dengan kartu kredit atau kartu debit, cek pribadi (personal check), sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

2. Penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales (COD sales)*.

Cash-on-delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan, dan kantor pos. COD sales merupakan sarana untuk memperluas daerah pemasaran.

3. Penerimaan kas dari *credit card sale*.

Sebenarnya kartu kredit bukan merupakan suatu tipe penjualan namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan prosedur yang dibuat untuk kegiatan penerimaan uang yang berasal dari menjual barang ke pembeli, dengan mewajibkan pembeli

melakukan pembayaran sesuai dengan harga yang sudah ditentukan, sebelum barang tersebut diserahkan kepada pembeli.

2.2.3 Dokumen yang Digunakan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut menurut Mulyadi (2016:386):

1. Faktur Penjualan Tunai Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen untuk transaksi penjualan tunai.
2. Pita Register Kas Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*Cash Register*).
3. *Credit card sales slip*, Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan pada perusahaan (*merchart*) yang menjadikan anggota kartu kredit.
4. *Bill of Lading* Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
5. Faktur Penjualan COD Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD.
6. Bukti Setor Bank Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mengkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode, data yang direkam dalam dokumen ini berasal dari kolom jurnal harga dalam kolom pemakaian.

2.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2016), jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama diselenggarakan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi kekurangan dalam mencatat setiap transaksi. Catatan yang dilakukan

didalamnya lengkap dengan penjelasan, tanggal, dan informasi lain, agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen sumbernya.

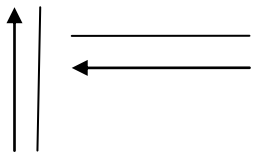
2.2.5 Fungsi yang Terkait

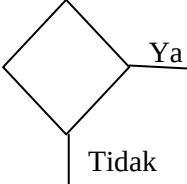
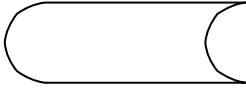
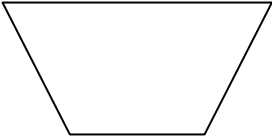
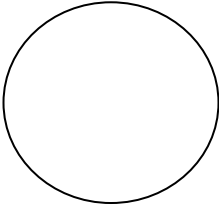
Menurut Mulyadi (2016:385) fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

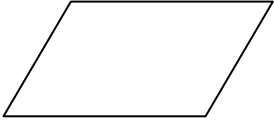
1. Fungsi Penjualan, fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli.
2. Fungsi Kas, fungsi ini bertanggungjawab atas penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman
4. Fungsi Pengiriman, fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas, dan laporan penjualan.

2.3 Bagan Alir

Tabel 2.1 Simbol Bagan Alir

No	Simbol	Keterangan
1		Mulai/Berakhir (terminal). Simbol ini digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.
2		Garis alir (flowline). Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah ke bawah dan ke kanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau ke kiri, anak

		panah perlu dicantumkan.
3		Keputusan. Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis didalam simbol.
4		On-line storage. Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>on-line</i> (didalam memori komputer).
5		Keying (typing verifying). Simbol ini menggambarkan pemasukan data kedalam komputer melalui <i>on-line terminal</i> .
6		On-line computer process. Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i> . Nama program ditulis didalam simbol.
7		Kegiatan Manual. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti: menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, dan memeriksa berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan didalam simbol ini.
8		Penghubung pada halaman yang sama (on-page connector). Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas kebawah dari kiri ke kanan. Karena keterbatasan ruang halaman kertas untuk menggambar, maka diperlukan simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti disuatu lokasi pada halam tertentu dan kembali berjalan di lokasi lain pada halaman yang sama.

9		Catatan. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam kdokumen atau formulir. Nama catatan akuntansi dicantumkan didalam simbol ini.
10		Dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. Nama dookumen dicantumkan ditengah simbol.

Sumber Data : Buku Sistem Akuntansi, Edisi 4, Mulyadi

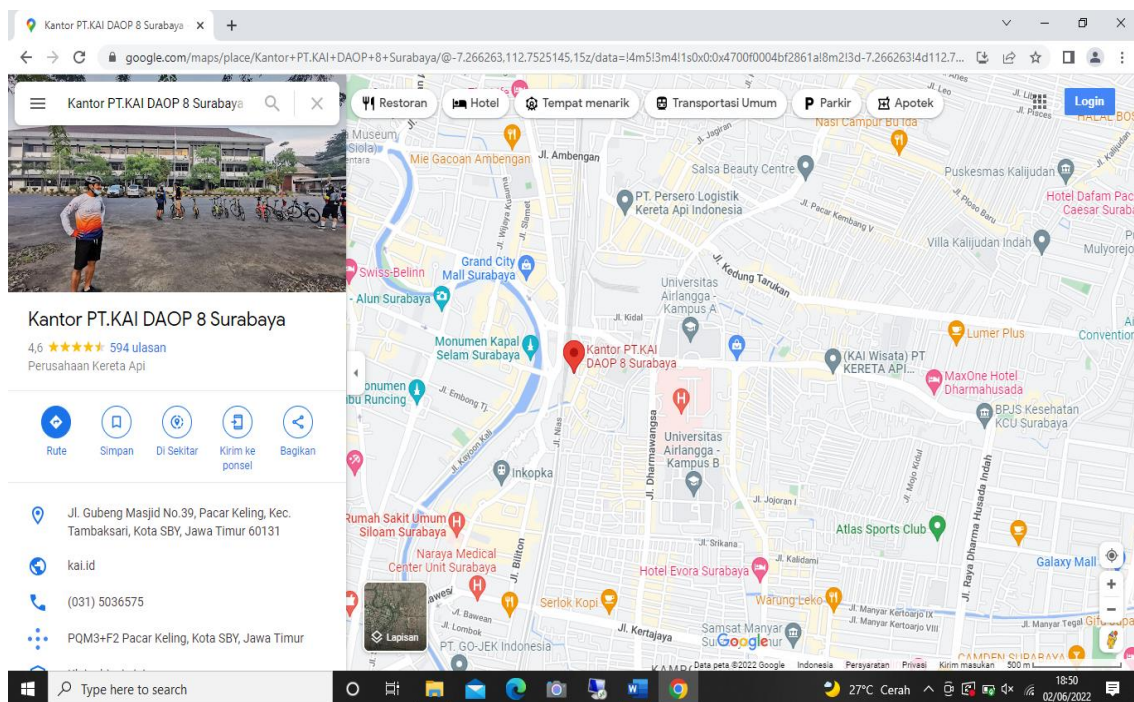
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek

PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya perusahaan jasa yang bergerak dibidang transportasi umum. PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya memiliki pendapatan yang terdiri dari pendapatan operasi dan pendapatan non operasi, pendapatan operasinya seperti: pendapatan angkutan kereta api penumpang, kereta api barang, pendapatan pendukung angkutan kereta api, pendapatan usaha non angkutan, dan kompensasi pemerintah. Pendapatan non operasi, seperti: bunga deposito/ jasa giro dan pendapatan lain-lain (Djoharam, 2021).

Gambar 3.1 Lokasi PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya



Sumber Data : *Google Maps*

3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan yaitu mulai dari 1 April 2022 hingga 24 Juni 2022 kurang lebih selama 3 bulan berlangsung setiap hari kerja yaitu hari senin hingga jum'at. Operasional jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB dilaksanakan di Kantor PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang bertempat di Jalan Gubeng Masjid No.39, Pacar Keling, Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur.

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Departemen Akuntansi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya. Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis dengan waktu kerja 8 jam dilakukan setiap hari senin hingga jum'at masuk pada pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB. Departemen Akuntansi penulis melaksanakan tugas yaitu seperti menyesuaikan faktur dan invoice, menganalisis laporan keuangan PT KAI Daop, menginput daftar bupot, dan rekap kas dari penjualan tiket dari loket atau pembelian secara langsung.

Tabel 3.2 Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan) 2022																							
		Januari		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1	Pengajuan Izin Penelitian																								
2	Pelaksanaan Peneltian																								

3.4 Proses Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian, yaitu metode wawancara, observasi langsung ke perusahaan dengan melihat bukti-bukti yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan, dan dokumentasi:

1. Metode Wawancara

Penulis mengumpulkan data Tugas Akhir diambil dari hasil wawancara langsung atau tanya jawab kepada Mas Fajar selaku pemegang bagian kas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya divisi Akuntansi yang berkaitan dengan penelitian yang diambil oleh penulis yaitu Penerimaan Kas.

2. Penelitian (Magang)

Magang yang dilakukan penulis selama tiga bulan merupakan bentuk proses pengumpulan data dengan cara terjun langsung terhadap kegiatan perusahaan yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dari hasil pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan pendapatan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan

PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi jasa. Kegiatan PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya yang dapat menciptakan penerimaan kas salah satunya yaitu penjualan tiket secara *offline* atau membeli langsung pada loket stasiun gubeng lama yaitu tiket *GoShow* (KA 2 jam sebelum keberangkatan), *commuterline*, kereta daerah, dan kereta ekonomi lokal. Ketika sudah dilakukan penginputan penjualan tiket pada *web Rail Ticket System* hingga sudah *ter-chcking* setelah itu di *web Rail Cash* tidak adanya rekap sisa saldo menimbulkan sedikit masalah yaitu merekap sisa saldo secara manual maka dari itu banyak menghabiskan waktu atau tidak efisien.

4.2 Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas atas layanan loket tunai pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya, terdiri dari:

1. Dokumen Shift 501 merupakan dokumen yang dihasilkan oleh staff dalam setiap loket. Dokumen ini berisikan tentang penjualan tiket kereta api dalam setiap harinya.
2. Dokumen Penjagaan merupakan rekapn manual untuk mencari kesesuaian antara nominal SAP dan nominal di *railcash* untuk menampilkan sisa saldo.
3. Dokumen A8 merupakan bukti penerimaan yang dibuat JSP atas tutupan shift petugas loket yang sudah sesuai dengan uang yang telah disetorkan oleh petugas loket.
4. *Rail Cash* merupakan sebuah web sistem yang digunakan untuk penjualan tiket, pengecekan penjualan (tutupan Shift).
5. RTS (*Rail Ticket System*) merupakan sebuah web sistem yang digunakan oleh JSP untuk *entry* A8 dan pendapatan lainnya.

4.3 Fungsi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya

Fungsi yang terkait dalam proses evaluasi sistem penerimaan kas pada kantor PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya, yaitu:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi Penjualan bertanggung jawab dalam melakukan penerimaan kas pada transaksi pembayaran tiket pada loket dari pembeli, memproses data pembayaran, dan mencetak tiket untuk pembeli.

2. Fungsi *Checking*

Fungsi *Checking* bertanggung jawab untuk melakukan validasi serta mengecek kesesuaian pengumpulan dokumen 501 dan bukti setor harian dari loket.

3. Fungsi Kas

Fungsi Kas bertanggung jawab untuk menerima jumlah uang berdasarkan data pada dokumen 51 dan *Rail Cash*. Fungsi ini juga bertanggung jawab atas kesesuaian jumlah uang yang akan disetorkan.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi Akuntansi dalam transaksi dari penjualan bertanggung jawab sebagai pemeriksa atas kesesuaian transaksi pembayaran penjualan tiket melalui loket dan melakukan pengecekan adanya selisih atau tidak pada Aplikasi *Rail Cash*.

4.3 Catatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya

Catatan yang digunakan dalam evaluasi penerimaan kas penjualan tunai loket di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya adalah penjagaan manual akuntansi, bahannya dari *rail cash* dan RTS, jika RTS untuk mengambil data pendapatan dari petugas loket, jika *Rail Cash* untuk mengambil data A8 dan nominal slip setoran pendapatan.

4.4 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Locket yang digunakan pada PT Kereta Api DAOP 8 Surabaya

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas atas pelayanan loket penjualan tunai di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya:

1. Prosedur Order Penjualan

Prosedur yang digunakan ini, fungsi penjualan melakukan penerimaan transaksi pembayaran dari pembeli tiket dan bagian loket meng-*entry* pembayaran serta diinput pada RTS.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur yang digunakan ini, fungsi penjualan melakukan penerimaan kas sebagai kegiatan atas transaksi pembelian tiket pada loket yang diinput ke RTS. Bagian loket akan meneruskan ke bagian RTS.

3. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Prosedur yang digunakan ini, fungsi akuntansi melakukan *checking* terhadap rekapitulasi penutupan shift pada petugas loket serta mencocokkan dengan dokumen 501.

4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Prosedur yang digunakan ini, sistem pengendalian internal terhadap kas dilakukan oleh JSP dan sudah bekerjasama dengan bank dilakukan penyetoran ke bank.

4.5 Sistem Penerimaan Kas atas Locket pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya

Proses penerimaan kas atas layanan penjualan melalui loket di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya dimulai dari penumpang membeli tiket melalui petugas loket serta penumpang langsung melakukan pembayaran maka, Setelah itu telah terinput kedalam *database Rail Ticket System*, petugas loket akan melakukan penginputan terus menerus ketika ada pembelian tiket hingga tutupan shift. Petugas loket mencetak dokumen 501 dan menyerahkan dokumen 501, dokumen tersebut merupakan dokumen

yang dihasilkan oleh *staff* dalam setiap loket. Dokumen ini berisikan tentang penjualan tiket kereta api dalam setiap hari. Dokumen ini dikumpulkan dan nantinya akan diberikan pada JSP (*Junior Supervisor Pendapatan*) untuk dilakukan pengecekan sudah sesuai atau belum. Dokumen ini diberikan pada JSP (*Junior Supervisor Pendapatan*) sebagai dasar dalam pembuatan bukti yang akan disetorkan itu adalah termasuk bagian *Checking*.

Bagian JSP (*Junior Supervisor Pendapatan*) bertugas untuk melakukan pengecekan serta mencetak bukti yang akan disetorkan, setelah mendapatkan bukti yang akan disetorkan sesuai dengan masing-masing dari PT KAI dan PT KCI telah validasi, jika sesuai penjualan dari penerimaan kas loket selanjutnya dilakukan penginputan pada *Rail Cash* terlebih dahulu setelah itu di A8-kan oleh *Junior Supervisor Pendapatan* untuk melakukan input setoran pendapatan loket pada vendor bank. Jika tidak sesuai dikembalikan ke dokumen 501 atau melakukan *checking* lagi. Demikian, dari sini berakhirilah proses transaksi pendapatan loket yang dilakukan oleh petugas loket, *checking*, serta JSP (*Junior Supervisor Pendapatan*). proses selanjutnya yaitu merujuk pada proses bank *transfer*.

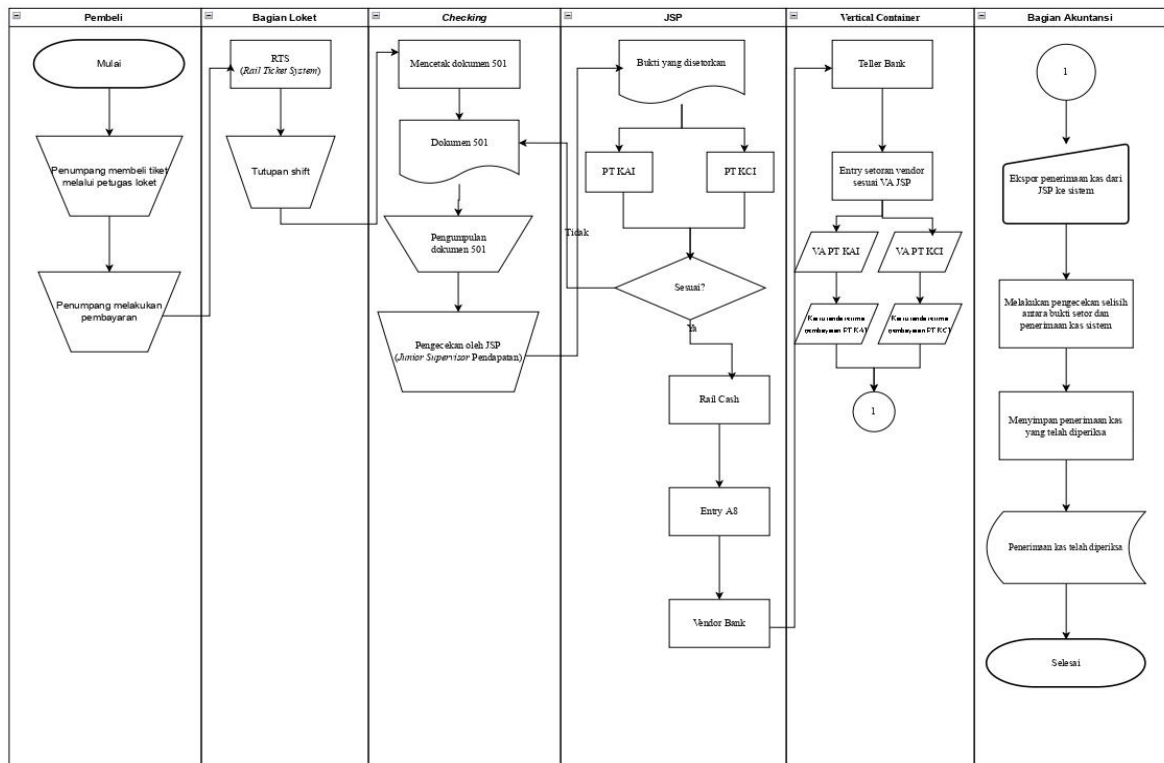
Proses bank *transfer* dilakukan setelah proses dari petugas loket, *checking*, dan JSP (*Junior Supervisor Pendapatan*) selesai kemudian pendapatan penerimaan kas loket diserahkan kepada *main bank* yaitu bank yang sudah bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia, dilakukan penginputan atau *entry* setoran *vendor* sesuai VA JSP (*Junior Supervisor Pendapatan*) kemudian setoran tersebut mempunyai masing-masing *main bank*, VA PT KAI dan VA PT KCI, VA PT KCI yaitu anak perusahaan dari PT KAI seperti kereta *commuterline*. Dalam penggambaran tersebut adanya penghubung pada halaman bagan alir, arus dokumen yang dibuat mengalir kebawah, akhir arus dokumen bank transfer, kemudian dokumen kartu tanda terima pembayaran dan dicetak akan diberikan pada bagian akuntansi.

Bagian akuntansi pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya ekspor penerimaan kas dari JSP ke sistem, memiliki tugas melakukan koreksi data dan melakukan pengecekan selisih yang didapat dengan data yang ada pada sistem, sudah

sesuai ataukah belum. Setelah itu bagian akuntansi menyimpan penerimaan kas yang telah diperiksa kemudian pemeriksaan kas telah selesai diperiksa, dapat digambarkan bagan alir (*flowchart*) dari evaluasi pencatatan penerimaan kas pada gambar 4.2.

6/28/22, 8:57 AM

Flowchart Penerimaan Kas Pelayanan Loker.svg



Gambar 4.1 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai Loker Pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya

(Sumber : Data Olahan, 2022)

Penjabaran *flowchart* pada gambar 4.1 diatas, mengenai sistem pencatatan penerimaan kas loket di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya memiliki rangkaian prosedur sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama dimulai dari penumpang membeli tiket melalui loket kemudian penumpang melakukan pembayaran yang langsung diinput oleh petugas loket.

2. Kegiatan kedua, bagian loket diinput oleh petugas loket langsung masuk ke Aplikasi *Rail Ticket System*. Ketika petugas loket selesai melakukan tugas pada shiftnya masing-masing. Petugas loket melakukan tutupan shift.
3. Kemudian, ketika petugas loket sudah melakukan tutupan shift kemudian melakukan checking pengumpulan dokumen 501 setelah itu dicetak dan kemudian outputnya berupa dokumen 501 dari dokumen 501 dilakukan pengecekan oleh JSP.
4. Kegiatan keempat, dari bukti yang masing-masing ke PT KAI dan PT KCI, kemudian jika bukti tersebut sesuai maka langsung langsung diinput pada *Rail Cash* kemudian dientry di A8 kemudian langsung pada vendor bank untuk menyetorkan pendapatan tersebut, namun jika tidak sesuai dikembalikan lagi ke dokumen 501 bagian *checking*.
5. Kegiatan kelima, PT Kereta Api Indonesia telah bekerja sama dengan salah satu bank kemudian teller bank mengambil uang yang akan disetorkan atau sebaliknya setelah itu entry setoran vendor bank sesuai dengan VA yang telah diberikan JSP menginput ke bagian VA PT KAI dan VA PT KCI masing-masing ada penginputan sendiri, setelah itu masing-masing tersebut dicetaklah kartu tanda diterima uang tersebut kemudian disimpan.
6. Ketika JSP menerima ketidak sesuaian bukti maka setelah dimasukkan ke sistem Rail Cash kemudian dientry A8 bagian akuntansi melakukan ekspor penerimaan kas dari JSP ke sistem kemudian melakukan pengecekan selisih antara bukti setor dan penerimaan kas sistem apabila hal tersebut sesuai maka dilakukan penyimpanan penerimaan kas yang kemudian menjadi data base penerimaan kas yang telah diperiksa maka flowchart penerimaan kas loket telah dianggap selesai.

4.6 Solusi Sistem Penerimaan Kas pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya

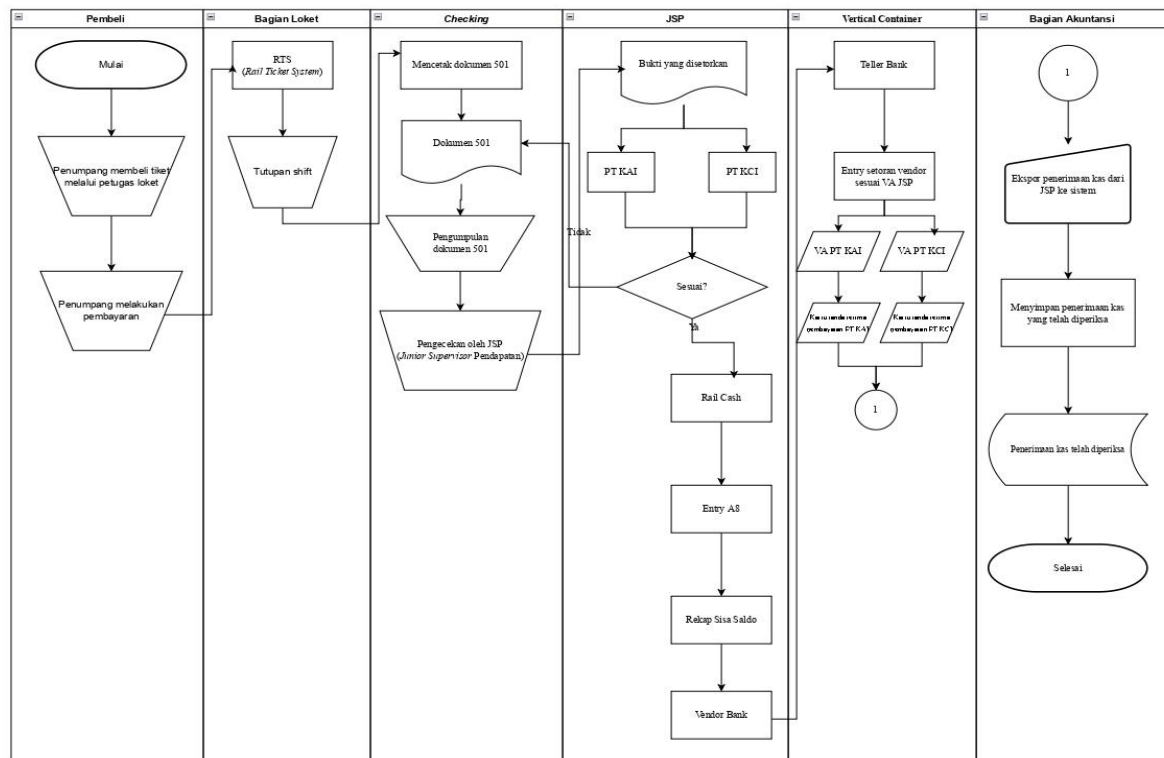
Sistem Penerimaan Kas pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya telah berjalan dengan baik. Proses penerimaan kas ada beberapa kendala sedikit karena

human error selain itu sudah sangat cukup baik dirasa karena penginputan jika penjualan tunai dari loket dan diinput oleh petugas loket KAI yang hampir semua kegiatan telah dijalankan menggunakan bantuan teknologi. Jika mengalami ketidakberhasilan proses pengnputan data dalam database mengakibatkan tidak tercetaknya tiket pelanggan. Hal tersebut dapat terjadi karena *website* mengalami *down server*.

Terkadang dalam proses penginputan dan penutupan shift sering terjadi kesalahan yaitu, lupa tidak menutup kasir namun seharusnya kasir harus ditutup setelah petugas loket selesai dalam pekerjaannya, dan permasalahan yang kedua bagian akuntansi saat pengecekan selisih, membutuhkan sisa saldo yang akan dicocokkan dengan SAP. Dengan adanya kejadian tersebut menimbulkan terjadinya harus membuat rekapan manual dari semua transaksi, mulai dari pendapatan setiap tutupan shift hingga transfer bank. Oleh karena itu, agar permasalahan ini tidak terjadi di kemudian hari gambar 4.2 merupakan bentuk usulan *flowchart* untuk mencegah terjadinya kembali masalah yang sama.

6/28/22, 9:01 AM

Flowchart Penerimaan Kas Pelayanan Loket Usulan.svg



Gambar 4.2 Flowchart Usulan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas

Penjualan Tunai Loket Pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya

(Sumber : Data Olahan, 2022)

Gambar 4.2 Usulan *Flowchart* Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atasPenjabaran *flowchart* pada gambar 4.2 diatas, mengenai sistem penerimaan kas loket di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya memiliki ragkaian prosedur sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama dimulai dari penumpang membeli tiket melalui loket kemudian penumpang melakukan pembayaran akan langsung diinput oleh petugas loket.
2. Kegiatan kedua, bagian loket diinput oleh petugas loket langsung masuk ke Aplikasi *Rail Ticket System*. Ketika petugas loket selesai melakukan tugas pada shiftnya masing-masing. Petugas loket melakukan tutupan shift.
3. Kemudian, ketika petugas loket sudah melakukan tutupan shift kemudian melakukan checking pengumpulan dokumen 501 setelah itu dicetak dan kemudian outputnya berupa dokumen 501 dari dokumen 501 itu dikumpulkan ke JSP dan dilakukan pengecekan oleh JSP.
4. Kegiatan keempat, dari bukti yang disetorkan kemudian dikirim secara sistem ke PT KAI dan PT KCI, kemudian jika bukti tersebut sesuai maka diinput di *Rail Cash* setelah itu membbuat dokumen atau meng-*entry* ke A8 setelah meng-*entry* A8 tidak langsung ke vendor bank namun harus membuat rekap sisa saldo terlebih dahulu agar pada saat dibagian akuntansi tidak membuat rekapan manual dari semua transaksi setelah itu melakukan *entry* ke vendor bank.
5. Kegiatan kelima yaitu Bank Transfer, ketika vendor bank menerima bukti yang sesuai maka, taller bank mengentry setoran vendor sesuai *virtual account* JSP (*Junior Supervisor* Pendapatan) kemudian dari virtual account tersebut dibagi menjadi dua yaitu PT KAI dan PT KCI setelah itu mencetak kartu tanda terima masing-masing dari PT KAI dan PT KCI. Dari kedua virtual account tersebut masuk lagi ke main bank masing-masing.
6. Dengan bantuan dokumen penghubung kemudian bagian akuntansi melakukan eksport penerimaan kas dari JSP ke sistem kemudian langsung dilakukan

penyimpanan penerimaan kas yang kemudian menjadi data base penerimaan kas yang telah diperiksa. Jika tidak sesuai maka dilakukan penyimpanan nominal selisih bukti setor dan penerimaan kas sistem yang kemudian menjadi data base selisih bukti setor dan penerimaan kas sistem jika dua hal tersebut kemungkinan terjadi maka flowchart penerimaan kas loket telah selesai.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses evaluasi sistem akuntansi penerimaan kas loket pada PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan *web* Rail Cash untuk penerimaan kas tunai sudah cukup baik. Namun tidak adanya rekapan sisa saldo itu membuat bagian akuntansi saat melakukan pengecekan selisih membutuhkan sisa saldo yang digunakan untuk pencocokan dengan SAP. Hal tersebut dapat menghabiskan waktu bekerja dikarenakan staff harus membuat rekapan manual sendiri dari semua transaksi pendapatan yang ada.
2. Sumber Daya Manusia dari PT KAI DAOP 8 Surabaya sudah cukup baik namun ada beberapa *staff* yang tidak jujur dalam mengemban amanah, yaitu seperti tidak menyetorkan uang yang sesuai dengan dokumen 501 sehingga tidak sinkron dengan yang akan disetorkan sekaligus data yang ada pada dokumen penutupan shif yaitu dokumen 501.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan oleh penulis di PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya terkait evaluasi sistem akuntansi penerimaan kas loket pembelian tunai, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. *Flowchart* usulan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Kereta Api Indonesia DAOP 8 Surabaya dalam memperbaiki sistem penerimaan kas pelayanan loket agar tidak banyak menyita waktu serta lebih efisien. Sebaiknya dilakukan *peng-upgradean* web rail cash agar munculnya nominal sisa saldo, agar bagian akuntansi tidak harus membuat rekapan manual dari semua transaksi.

2. Diharapkan kesadaran diri masing-masing dari *staff* karena sudah dilakukannya penempatan cctv disetiap sudut ruangan loket serta dlikukan pengecekan ulang pada bagian loket dengan bukti uang tunai yang disetorkan dan bukti dokumen 501 yang sesuai dengan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Barata, B. A. W., & Kurniawati, D. (2019). EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENJUALAN TUNAI PADA KOPERASI KARYAWAN PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK | Barata | PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI. *Openjournal.Unpam.Ac.Id*, 2(1), 1–5.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2613/2072>
- Djoharam, F. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting). *Jurnal EMBA*, 9(2), 668–667.
- Hartono, W. J. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 2000–2023.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v9i1.128>
- imam syahroni, Ninik Lukiana, K. (2018). E-ISSN :2622-304X , P-ISSN : 2622-3031
 Available online at:
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>. *Proceedings*, 1(1), 360–371.
- Indonesia, I. A. (2012). No Title. *Standart Akuntansi Keuangan*.
- Mulyadi. 2016. *Ssitem Akuntansi. Cekatan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat.
- Zahrok, B. F., & Meirini, D. (2022). Redesain Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Usaha Kecil Menengah Tahu Takwa Dung Tak Tong. *Owner*, 6(1), 308–321.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.578>

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara dengan Staff Akuntansi yang memegang Kas Penjualan Tunai

Penulis : untuk dokumen yang digunakan pada akas loket itu apa saja pak fajar ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : jika produk yang dihasilkan oleh petugas loket, ada dokumen , dokumen tiket tercetak manual untuk KA lokal (215), dokumen tiket tercetak manual untuk KA jarak jauh (215A), dokumen pendapatan bagasi, dokumen pendapatan suplesi, dokumen pembatalan bea (239).

Penulis : menurut pak fajar sendiri apakah aplikasi *rail cash* sudah cukup baik ? ataukah masih ada kekurangan ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : menurutku sudah, tapi ada yang perlu ditambahkan pada bagian akuntansi

Penulis : apakah pada bagian akuntansi tidak perlu ditambahkan apapun, jadi sudah sesuai ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : iya tidak apa, tidak perlu ditambahkan apapun.

Penulis : apakah menurut pak fajar flowchart yang saya buat sudah benar ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : bank transfer tidak diikuti? Kalau iya, mending vendornya sampean ganti jadi bank saja, selebihnya sudah baik.

Penulis : pak fajar apakah habis main bank itu ada dokumen penunjang untuk dipakai pada bagian akuntansi ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : slip setoran pendapatan dari bank, fungsinya untuk bagian akuntansi mengecek yang di-entrykan sudah sesuai dengan yang disetorkan jsp.

Penulis : oke baik pak, berarti setelah main bank setelah itu slip setoran terus ke bagian akuntansinya ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : iya betul

Penulis : untuk kegunaan dokumen penjagaan itu seperti apa pak fajar ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Loket : untuk mencari kesesuaian antara SAP dengan *rail cash*

Penulis : jika dokumen A8 ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Locket : dokumen A8 jika ada tutupan shift dari petugas loket sudah sesuai dengan uang yang disetorkan, JSP baru membuat dokumen A8

Penulis : pak fajar untuk penjualan loket yang tunai itu termasuk *GoShow* , *commuterline*, begitu pak ?

Staff Akuntansi Pemegang Kas Locket : iya betul seperti itu.

Penulis : baik pak, terimakasih atas waktu dan kerjasamanya

Staff Akuntansi Pemegang Kas Locket : baik, sama-sama mba.

Lampiran 2

Dokumen Shift 501

501 REPORT V2

No Doc : 0011V010422BJ
 Stasiun : BJ
 No. Loket : LKT03BJ
 Petugas : DIAH SEPTAAYU
 Dinasan : 01/04/2022 04:23:47 - 01/04/2022 10:49:45
 Generated at : 2022-05-17 09:07:47

NO	TIPE TRANSAKSI	TIPE BAYAR	NOMOR KA	JML PNP EKS	RP EKS	JML PNP BIS	RP BIS	JML PNP EKO	RP EKO	PDDM JML PNP	PDDM RP
1	SALES	CASH	124	1	100.000	0	0	5	300.000	0	0
2	SALES	CASH	267	0	0	0	0	2	126.000	0	0
3	SALES	CASH	270F	0	0	0	0	1	60.000	0	0
	GRAND TOTAL				100.000		0		486.000		0

TOTAL KAS DI LOKET DISETOR 586.000
 TOTAL NON-CASH 0
 TOTAL ROMBONGAN 0
 TOTAL POIN 0

Created by
 PIC DIAH SEPTAAYU

Acknowledge by
 OA NIPP

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 3

Dokumen Penjagaan

STASION BOJONEGORO										TOTAL S01+ DAN S01-				
No.	Tgl.	S01 NEGATIF(-)	239	Sisa Dropping	S01 POSITIF(+)	239	Shelter	Pend. Manual (Bagaasi, PPT, KTB, SPK)	Total	K7	TOTAL S01+ DAN S01-	KROSCER RTS	EDC / ORIS	SELISIH
Saldo April				18.730.000					5.375.000					
1.	01-May-22	-		18.730.000	216.000	-		-	216.000		216.000	216.000	285.000	-
2.	02-May-22	-		18.730.000	1.583.000	-		-	1.583.000		1.583.000	1.583.000	100.000	-
3.	03-May-22	-		18.730.000	4.177.000	-		-	4.177.000		4.177.000	4.177.000	49.000	-
4.	04-May-22	-		18.730.000	1.891.000	-		-	1.891.000		1.891.000	1.891.000	2.525.000	-
5.	05-May-22	-		18.730.000	3.182.000	-		-	3.182.000		3.182.000	3.182.000	645.000	-
6.	06-May-22	-		18.730.000	4.462.000	-		-	4.462.000		4.462.000	4.462.000	150.000	-
7.	07-May-22	-		18.730.000	6.383.000	-		-	6.383.000		6.383.000	6.383.000	638.000	-
8.	08-May-22	-		18.730.000	6.044.000	-		-	6.044.000		6.044.000	6.044.000	75.000	-
9.	09-May-22	-		18.730.000	3.823.000	-		-	3.823.000		3.823.000	3.823.000	705.000	-
10.	10-May-22	-		18.730.000	1.741.000	-		-	1.741.000		1.741.000	1.741.000	210.000	-
11.	11-May-22	-		18.730.000	3.605.000	-		-	3.605.000		3.605.000	3.605.000	1.154.000	-
12.	12-May-22	-		18.730.000	2.854.000	-		-	2.854.000		2.854.000	2.854.000	184.000	-
13.	13-May-22	-		18.730.000	2.332.000	-		-	2.332.000		2.332.000	2.332.000	799.000	-
14.	14-May-22	-		18.730.000	2.813.000	-		-	2.813.000		2.813.000	2.813.000	620.000	-
15.	15-May-22	-		18.730.000	3.658.000	-		-	3.658.000		3.658.000	3.658.000	775.000	-
16.	16-May-22	-		18.730.000	2.027.000	-		-	2.027.000		2.027.000	2.027.000	555.000	-
17.	17-May-22	-		18.730.000	3.548.000	-		-	3.548.000		3.548.000	3.548.000	1.035.000	-
18.	18-May-22	-		18.730.000	3.145.000	-		-	3.145.000		3.145.000	3.145.000	180.000	-
19.	19-May-22	-		18.730.000	2.043.000	-		-	2.043.000		2.043.000	2.043.000	105.000	-
20.	20-May-22	-		18.730.000	2.970.000	-		-	2.970.000		2.970.000	2.970.000	1.645.000	-
21.	21-May-22	-		18.730.000	3.961.000	-		-	3.961.000		3.961.000	3.961.000	1.070.000	-
22.	22-May-22	-		18.730.000	4.324.000	-		-	4.324.000		4.324.000	4.324.000	1.560.000	-
23.	23-May-22	-		18.730.000	2.594.000	-		-	2.594.000		2.594.000	2.594.000	1.231.000	-
24.	24-May-22	-		18.730.000	3.058.000	-		-	3.058.000		3.058.000	3.058.000	740.000	-
25.	25-May-22	-		18.730.000	1.519.000	-		-	1.519.000		1.519.000	1.519.000	310.000	-
26.	26-May-22	-		18.730.000	2.638.000	-		-	2.638.000		2.638.000	2.638.000	-	-
27.	27-May-22	-		18.730.000	3.059.000	-		-	3.059.000		3.059.000	3.059.000	353.000	-
28.	28-May-22	-		18.730.000	1.954.000	-		-	1.954.000		1.954.000	1.954.000	2.310.000	-
29.	29-May-22	-		18.730.000	2.780.000	-		-	2.780.000		2.780.000	2.780.000	60.000	-
30.	30-May-22	-		18.730.000	2.419.000	-		-	2.419.000		2.419.000	2.419.000	1.310.000	-
31.	31-May-22	-		18.730.000	3.936.000	-		-	3.936.000		3.936.000	3.936.000	755.000	-
TOTAL		-	-	18.730.000	94.739.000	-	-	150.000	100.264.000	96.328.000	3.936.000	94.739.000	22.153.000	-

Lampiran 4

Dokumen A8

CETAK http://railcash.kereta-api.co.id/ad_cashreceiver/cetak?id=A6BMO11B21P1NJBG8-8jns=V...

PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Stasiun BOJONEGORO

Bukti Penerimaan Kas/Bank (A8) Nomor A8 : 0001A8042022BJ

Telah terima dari : Sta. BJ
Sejumlah uang : 588.000

Terbilang : Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Penerimaan 501 No. 0011V010422BJ	588.000
2	Kas Loker ke Kas Tunai Pend. (239)	0
TOTAL.:		588.000

Perhatian :
Bukti penerimaan kas ini adalah bukti pembayaran yang sah (kwitansi)

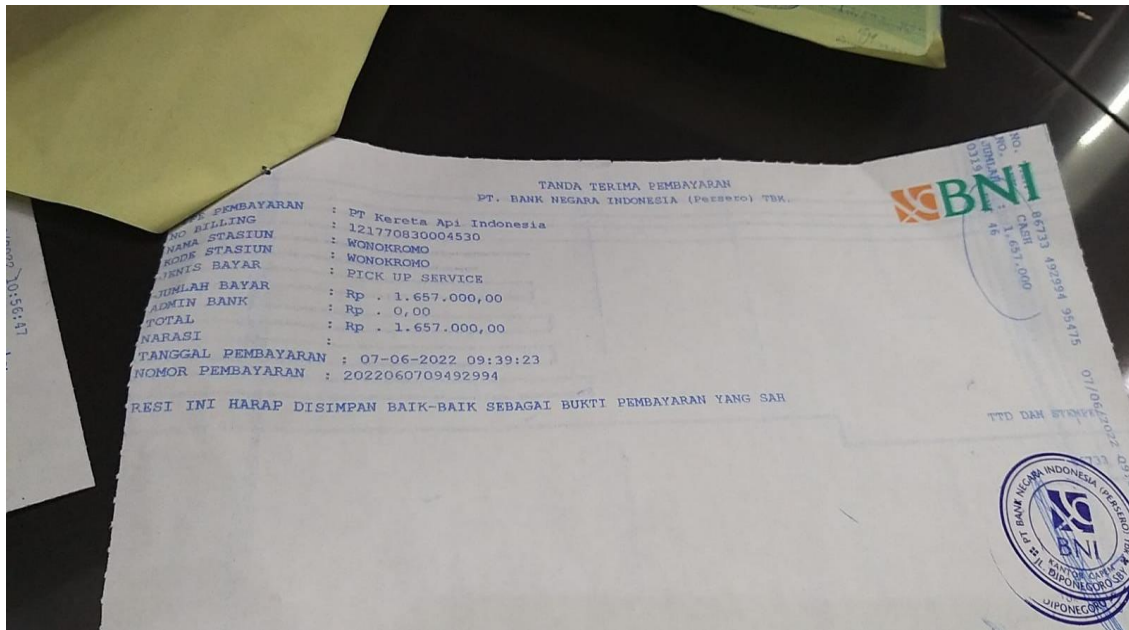
Form A8

17-05-2022
JSP/KS
FAIZA ERNAWATI
51488

1 of 1

17-May-22, 9:06 AM

Scanned with CamScanner

Lampiran 5**Tanda Terima Pembayaran**

Lampiran 6

Dokumen Rekap Saldo Akhir

